

# **PRODUKSI BENIH SEMANGKA (*Citrullus lannatus*) DI PT. EAST WEST SEED INDONESIA**

**Oleh**

**Susan Rima Melati**

## **RINGKASAN**

Semangka merupakan tanaman dari famili cucurbitaceae yang banyak diminati, sehingga permintaan pasar terhadap semangka cukup tinggi. Namun produksi semangka masih cukup rendah karena ketersediaan yang belum mencukupi. Oleh karena itu perlu peningkatan produksi benih dengan cara peningkatan produksi benih yang bermutu. Tujuan dari penulisan Tugas Akhir produksi benih semangka adalah mengetahui prosedur dari produksi benih semangka (*Citrullus lanatus*) di PT. East West Seed Indonesia. Tahapan produksi biji tanaman semangka meliputi pengolahan lahan tanam, penyemaian benih, pemindahan bibit dari penyemaian ke lapangan, pemupukan, pengairan, *topping*, polinasi, penjarangan buah, pemberian alas pada buah, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan dan pasca panen. Jarak tanam tanaman semangka adalah 60 cm, dengan panjang bedengan menyesuaikan kondisi lahan. Proses budidaya semangka (*Citrullus lannatus*) menggunakan teknik penyerbukan *selfing* sebagai langkah untuk pemurnian benih. Polinasi dilakukan antara pukul 07.00-09.00 WIB, agar bunga yang telah disungkup sore hari sebelumnya dalam keadaan mekar sempurna dan siap di polinasi. Buah yang tidak sesuai syarat untuk dijadikan benih atau buah yang telah terserbuki oleh serangga dan angin harus dibuang dan tidak dapat mengikuti seleksi tahap selanjutnya. Konsentrasi pupuk yang digunakan untuk proses budidaya adalah 5gram/L untuk jenis pupuk NPK, KNO merah dan putih, serta nitrobor, dengan dosis 2,5 gram/tanaman, pupuk diberikan seminggu sekali. Lahan dengan ukuran 27x40 m atau dengan luasan 1080 m<sup>2</sup>, jumlah bedengan 13 dengan jarak tanam 60cm (*single row*) dan populasi tanaman sebanyak 600 tanaman, estimasi 1 buah menghasilkan 10-15 gram atau sekitar 200-400 butir biji yang menghasilkan sekitar 6 kilogram benih kotor, setelah melalui perlakuan, pengeringan dan sortasi dihasilkan sekitar 5 kilogram benih. Perlakuan benih dengan menggunakan kaporit dan *physan* menghasilkan benih yang tahan terhadap jamur serta memperpanjang masa penyimpanan benih.